

Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Kesempatan Kerja di Kabupaten Tapin

Muhammad Najmi Yuaidi*, Syahrituah Siregar

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*najmiyuaidi.ulm@gmail.com

Abstract

This study's purpose is to determine the effect of infrastructure, investment, and economic growth on employment opportunities in Tapin Regency, assess the impact of infrastructure, investment, and economic growth on people's welfare, choose the direct and indirect effects of infrastructure, investment, and the economic growth on the interest of the community through employment opportunities in Tapin Regency. This study uses the Path Analysis method's time series data from 2011 to 2020. Results of this study indicate that infrastructure and investment have no significant effect on employment opportunities, while economic growth substantially impacts employment opportunities. Furthermore, infrastructure and investment do not considerably affect people's welfare; economic growth considerably affects community welfare in Tapin Regency. Lastly, the influence of infrastructure and buying on the people's interest in Tapin Regency is a more dominant indirect influence. Economic growth on the welfare of the people in Tapin Regency is a more dominant direct effect.

Keywords: *Infrastructure; Investment; Economic Growth; Job Opportunities; Society Peopole's.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Tapin, mengetahui pengaruh variabel infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, serta mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja di Kabupaten Tapin. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu 2011-2020 dengan pendekatan kuantitatif *Path Anlaysia* (Analisis Jalur). Temuan penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel infrastruktur dan investasi terhadap variabel kesempatan kerja serta kesejahteraan masyarakat. Adapun, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapin. Selanjutnya, infrastruktur dan investasi lebih dominan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja di Kabupaten Tapin, sedangkan pertumbuhan ekonomi lebih dominan berpengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja di Kabupaten Tapin.

Kata Kunci : Infrastruktur; Investasi; Pertumbuhan Ekonomi; Kesempatan Kerja; Kesejahteraan Masyarakat.

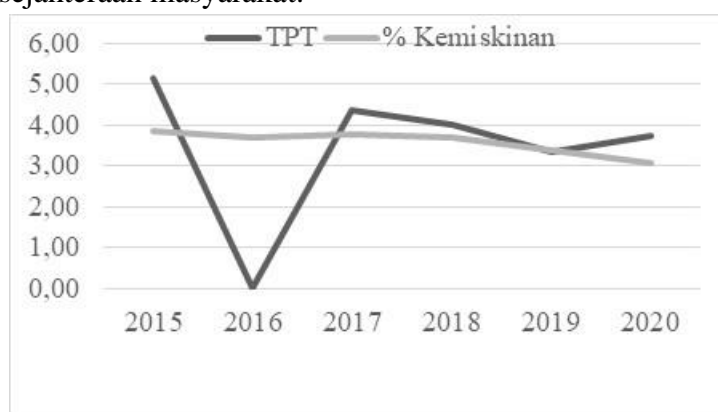
PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi menurut Kuncoro merupakan suatu proses masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi faktor perekonomian, antara lain meningkatnya kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi Ferdy Posumah (2015).

Pembangunan ekonomi utamanya adalah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang tercermin dari kesempatan kerja serta tingkat pertumbuhan ekonomi. Dalam mencapainya suatu daerah seharusnya didukung oleh infrastruktur yang cukup memadai. Hal ini juga demi menarik investor yang berasal dari dalam maupun luar daerah. Modal yang lebih besar berpotensi menyerap tenaga kerja yang lebih banyak pula.

Masalah krusial yang dihadapi pada pembangunan ekonomi umumnya yaitu pengangguran serta kemiskinan. Hal ini menjadi indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Dari segi ekonomi dan sosial, kesejahteraan masyarakat merupakan syarat terpenuhinya segala kebutuhan. Tingginya pengangguran menyebabkan turunnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehingga kesejahteraan juga menurun.

Pembangunan perekonomian yang tidak diimbangi oleh pembukaan lapangan kerja, tentu menjadi penyebab tingginya pengangguran yang tentu memiliki dampak terhadap tingkat kemiskinan. Masalah yang terjadi di Kabupaten Tapin berbeda dari daerah lain. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tapin 2020 pada data publikasinya menunjukkan adanya fluktuasi tingkat pengangguran serta tingkat kemiskinan yang memiliki dampak pada kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tapin. Adanya penurunan pengangguran dari tahun 2015 hingga tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 tingkat pengangguran mengalami peningkatan 0,37% yaitu sebesar 3,73% di Kabupaten Tapin, disisi lain peningkatan persentase kemiskinan mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 0,7%. Pada kurun waktu lima tahun terakhir Kabupaten Tapin menunjukkan perkembangan tingkat pengangguran serta tingkat kemiskinan yang berfluktuasi hal tersebut berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.



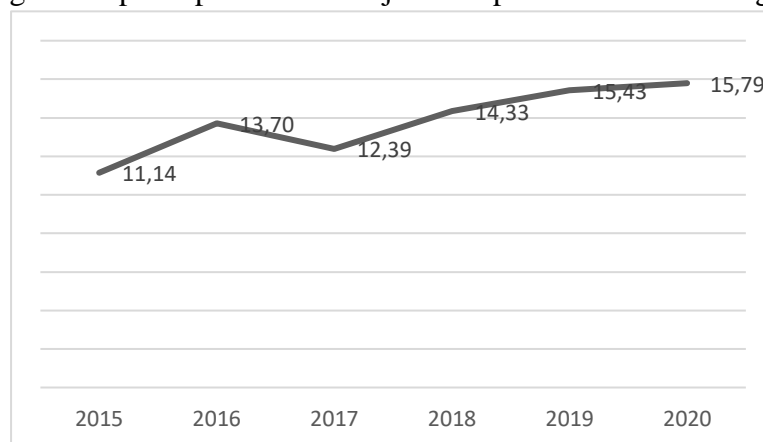
Gambar 1. TPT dan Presentase Kemiskinan di Kabupaten Tapin

Sumber : BPS Kab. Tapin, dioalah

Andil pemerintah sangat diperlukan untuk ketersediaan infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Indikator yang digunakan variabel infrastruktur umumnya adalah jalan, karena jalan sebagai penghubung mobiltas mayarakat dalam menjalankan perekonomian. Infrastruktur jalan di Kabupaten Tapin dalam kurun waktu 2015 – 2020 tidak ada perkembangan (stagnan) yaitu hanya sepanjang 617,15 Km. Adapun, investasi mengalami peningkatan dan penurunan di kabupaten Tapin selama kurun waktu lima tahun terakhir. Realisasi investasi menurun pada tahun 2016 menjadi

Rp162,69 miliar penurunan terus terjadi sampai 2018, hingga mengalami peningkatan investasi pada tahun 2019 sekitar Rp2.075,06 miliar sedangkan panjang jalan tetap mengalami stagnan, walaupun panjang jalan mengalami stagnan, realisasi investasi mengalami fluktuasi yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Suatu daerah yang memiliki infrastruktur yang memadai akan menarik banyak investor, sehingga menambah modal yang kemudian dapat meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Tingkat kesejahteraan berjalan beriringan dengan pertumbuhan ekonomi, hal ini tercermin dari tingkat GDP. Pertumbuhan ekonomi yang masif akan membuka lapangan kerja yang lebih luas, sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang lebih besar, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pun akan ikut meningkat.



Gambar 2. Pengeluaran Perkapita di Kabupaten Tapin (Juta Rupiah)

Sumber : BPS Kab. Tapin, diolah

Adanya penelitian ini untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis pada berbagai wilayah, umumnya hanya menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Seperti yang dilakukan oleh Dedy Rustiono (2008) yang meneliti pada Provinsi Jawa Tengah. Adapun, Vela Norlita (2018) menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) pada Pulau Jawa. Sedangkan penelitian ini menggunakan *Path Analysis* yang memiliki beberapa keunggulan, salah satunya untuk melakukan perbandingan pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel terikat dengan variabel bebas. Sehingga, hal tersebut menjadi salah satu tujuan penelitian ini, selain itu juga untuk mengetahui pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel bebas terhadap kesempatan kerja yang menjadi variabel terikat pertama serta kesejahteraan masyarakat sebagai variabel terikat kedua. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara parsial infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetyo, Bangun, dan Firdaus (2009) yang memiliki judul Pengaruh Infrastruktur pada Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Indonesia. Hasilnya adalah infrastruktur mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Samuel Adam (2009), dengan penelitian yang berjudul *Foreign Direct Investment, Domestic Investment, and Economic Growth in Sub-Saharan Africa*. Temuan penelitian ini menunjukkan DI (*Domestic Investment*) berpengaruh positif serta berkorelasi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada estimasi persamaan regresi linier berganda dan *fixed effect*, tetapi FDI (*Foreign Direct Investment*) positif dan signifikan hanya dalam estimasi OLS.

Meiyora Averiana (2013) yang berjudul *Dampak Ketersediaan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Kabupaten/Kota di Indonesia 2009- 2011*. Hasilnya Infrastruktur sebagai variabel bebas dan IPM sebagai variabel terikat. Hasil ini menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur panjang jalan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (IPM).

Heidy Menajang (2014) dengan judul penelitian *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado*. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat investasi dan jumlah tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kota Manado pada 2000 – 2009.

Luh Putu Putri Awandari (2016) yang berjudul *Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja* “. Kesimpulan penelitiannya ialah Infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali. Infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja secara langsung memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Hellen (2017) yang berjudul *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kesempatan Kerja*. Temuan penelitian ini investasi dan pengeluaran pemerintah secara langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap kesempatan kerja Kabupaten Malinau. Tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Malinau.

METODE

Dalam penelitian digunakan tata cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian, di antaranya sebagai berikut :

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja di Kabupaten Tapin tahun 2011-2020.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksplanatori.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan infrastruktur (perkembangan panjang jalan kabupaten), total realisasi investasi, indeks kesejahteraan masyarakat (Pengeluaran perkapita) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (usia 15 tahun ke atas yang bekerja) melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapin dan Insatansi/lembaga terkait lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Data berupa runtun waktu yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tapin, Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Tapin, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapin.

Populasi dan Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel yang memengaruhi kesempatan kerja serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapin.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel intervening, dan variabel independen. Adapun definisi operasional setiap variabel yang digunakan peneliti adalah:

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Satuan
Kesempatan Kerja (Y1)	Ketersedian lapangan kerja bagi tenaga kerja di Kabupaten Tapin pada 2011 - 2020	Jiwa
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	Kondisi terpenuhinya semua kebutuhan yang tercermin pada tingkat pengeluaran per kapita masyarakat Kabupaten Tapin pada 2011 - 2020	Ribu Rp
Infrastruktur (X1)	Total panjang jalan dengan semua kondisi yang diwewenangi oleh Kabupaten ataupun Provinsi pada 2011 - 2020	Km
Investasi (X2)	Total realisasi investasi PMA dan PMDN di Kabupaten Tapin pada 2011 - 2020	Juta Rp
Pertumbuhan Ekonomi (X3)	Perkembangan PDRB atas harga konstan di Kabupaten Tapin pada 2011 - 2020	Juta Rp

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumen fisik maupun non-fisik (data *online*) dari instansi/lembaga terkait.

Teknik Analisis Data

Berikut metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas, yaitu pengujian kenormalan residual data.
2. Uji Heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan varians residual.
3. Uji Multikolinearitas, untuk mengetahui adanya kemiripan variabel bebas dengan variabel bebas lain.
4. Uji Autokorelasi, untuk menguji korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.

Uji Statistik

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Model dasarnya adalah sebagai berikut

$$Y_1 = C + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1 \quad (1)$$

$$Y_2 = C + \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + \beta_7 Y_1 + e_1 \quad (2)$$

Dimana :

Y_1 : Kesempatan Kerja

Y_2 : Kesejahteraan Masyarakat

X_1 : Infrastruktur

X_2 : Investasi

X_3 : Pertumbuhan Ekonomi

E_1, E_2 : *error term*

$B_1 \dots B_7$: Koefisien

2. Uji Koefisien Determinasi, mengetahui seberapa besar pengaruh variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. Uji t (Parsial), mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.
4. Uji F (Simultan), mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Pengaruh Langsung (*Direct Effect (DE)*)

a. $X_1 \rightarrow Y_1 = \rho Y_1 X_1$ (3)

b. $X_1 \rightarrow Y_2 = \rho Y_2 X_1$ (4)

c. $X_2 \rightarrow Y_1 = \rho Y_1 X_2$ (5)

d. $X_2 \rightarrow Y_2 = \rho Y_2 X_2$ (6)

e. $X_3 \rightarrow Y_1 = \rho Y_1 X_3$ (7)

f. $X_3 \rightarrow Y_2 = \rho Y_2 X_3$ (8)

g. $Y_1 \rightarrow Y_2 = \rho Y_2 Y_1$ (9)

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect (IE)*)

a. $X_1 \rightarrow Y_2 \rightarrow Y_1 = \rho Y_2 X_1 \cdot \rho Y_1 Y_2$ (10)

b. $X_2 \rightarrow Y_2 \rightarrow Y_1 = \rho Y_2 X_2 \cdot \rho Y_1 Y_2$ (11)

c. $X_3 \rightarrow Y_2 \rightarrow Y_1 = \rho Y_2 X_3 \cdot \rho Y_1 Y_2$ (12)

Pengaruh Total (*Total Effect (TE)*)

a. $TE = (\rho Y_2 X_1) + (\rho Y_2 X_1 \cdot \rho Y_1 Y_2)$ (13)

b. $TE = (\rho Y_2 X_2) + (\rho Y_2 X_2 \cdot \rho Y_1 Y_2)$ (14)

c. $TE = (\rho Y_2 X_3) + (\rho Y_2 X_3 \cdot \rho Y_1 Y_2)$ (15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data dilakukan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) dengan metode *PathAnalysis*, menggunakan data pengolahan *Eviews*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menghasilkan estimasi suatu model dengan sejumlah data memenuhi asumsi dasar linier klasik yang disebut dengan asumsi *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*.

Tabel 2
Hasil Uji Asumsi Klasik

UJI	SYARAT	Persamaan	HASIL	INTERPRETASI	
Normalitas	Prob. Jarque-Bera > 0,05	I	0,800604	Terdistribusi dengan normal	
		II	0,424498		
Multikolinieritas	Centered VIF < 10	I	3,993195	Tidak terdapat masalah multikolinieritas	
		II	4,025921		
		I	X2		1,052318
					1,063668
		I	X3		4,095858
					9,606800
II	Y1	7.183418			
Heteroskedastisitas	Obs*R-squared Prob.Chi-Square(4) > 0,05	I	0.2666	Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas	
		II	0.4680		
Autokorelasi	Obs*R-squared Prob.Chi-Square(2) > 0,05	I	0,0860	Tidak terdapat masalah autokorelasi	
		II	0,8678		

Sumber : Eviews 10, data diolah

Persamaan I

$$\text{Log}Y_1 = 1,985099 + 0,043770\text{Log}X_1 - 0,002744\text{Log}X_2 + 0,423699 \text{Log}X_3$$

(16)

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut :

- Konstanta (C) sebesar 1,985099 menunjukkan bahwa apabila variabel independen konstan, maka kesempatan kerja (Y_1) meningkat sebesar 1,985099 jiwa.
- Koefisien regresi Pertumbuhan Ekonomi (X_1) sebesar 0,043770 yang menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan infrastruktur sebesar 1% dan variabel bebas lainnya bersifat konstan, maka kesempatan kerja (Y_1) akan meningkat sebesar 0,043770 jiwa.
- Nilai koefisien Investasi (X_2) sebesar -0.002744, menunjukan bahwa jika adanya peningkatan investasi sebesar 1% dan variabel bebas lainnya konstan, maka akan menurunkan tingkat kesempatan kerja (Y_1) sebesar 0,002744 jiwa.
- Nilai koefisien Pertumbuhan Ekonomi (X_3) sebesar 0,423699, hal ini menunjukan bahwa jika terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% dan variabel bebas lainnya konstan, maka terjadi peningkatan kesempatan kerja (Y_1) sebesar 0,423699 jiwa.

Persamaan II

$$\text{Log}Y_2 = 2,385125 - 0,062230\text{Log}X_1 - 0,002665\text{Log}X_2 + 0,494009 \text{Log}X_3 - 0,299584\text{Log}Y_1 \tag{17}$$

- a. Nilai koefisien C sebesar 2,385125, menunjukkan bahwa apabila variabel independen tidak ada perubahan, maka kesejahteraan masyarakat (pendapatan perkapita) meingkat sebesar Rp2,385125.
- b. Nilai koefisien Infrastruktur (X₁) sebesar -0,062230, menunjukkan jika adanya peningkatan infrastruktur sebesar 1% dan variable bebas lainnya konstan, maka akan menurunkan kesejahteraan masyarakat (pendapatan perkapita) sebesar Rp0,062230.
- c. Nilai koefisien Investasi (X₂) sebesar -0.002665, jika investasi mengalami peningkatan sebesar 1% dan variable bebas lainnya konstan, maka akan menurunkan kesejahteraan masyarakat (pendapatan perkapita) sebesar Rp0,002665.
- d. Nilai koefisien Pertumbuhan ekonomi (X₃) sebesar 0,494009, jika terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% dan variable bebas lainnya konstan, maka akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar Rp0,494009.
- e. Nilai koefisien Kesempatan kerja (Y₁) sebesar -0,299584, jika terjadi peningkatan kesempatan kerja sebesar 1% dan variabel bebas lainnya konstan, maka akan menurunkan kesejahteraan masyarakat sebesar Rp0,299584.

Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total Pengaruh

Teknik analis data yang digunakan yaitu Teknik Analisis Jalur (*Path Anylisis*), teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung (*Direct*) variabel independen terhadap variabel dependen dan pengaruh tidak langsung (*Inderect*).

Tabel 3
Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kesempatan Kerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengaruh Antar Variabel	Pengaruh Langsung	Sig.	Pengaruh Tidak Langsung melalui Y ₁	Total Pengaruh
LogX1-> LogY1	0.043770	0.8319	-	0.043770
LogX2-> LogY1	-0.002744	0.8077	-	-0.002744
LogX3-> LogY1	0.423699	0.0295	-	0.423699
LogX1-> LogY2	- 0.062230	0.5925	0,018643	-0,603657
LogX2-> LogY2	- 0.002665	0.6735	0,000798	-0,001867
LogX3-> LogY2	0.494009	0.0110	-0,147997	0,346012
LogY1-> LogY2	-0.299584	0.2394		

Sumber : Eviews 10, data diolah

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda (*Ordinary Least Square*) menggunakan *software* pengolah data Eviews 9 Edisi 2017. Pengujian ini terdiri dari uji simultan (uji-f), uji parsial (uji-t)dan koefisien determinasi.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

UJI	SYARAT	P	HASIL	INTERPRETASI	
Koef. Determinasi	R-squared > 0,5	I	0,860791	Pemilihan variabel yang layak	
		II	0,926662		
Uji t	Prob. Variable < 0,05	I	X ₁	0,8319	Tidak Signfikan
		II	X ₁	0,5925	Tidak Signfikan
		I	X ₂	0,8077	Tidak Signifikan
		II	X ₂	0,6735	Tidak Signifikan
		I	X ₃	0,0295	Signifikan
		II	X ₃	0,0110	Signifikan
		II	Y ₁	0,2394	Tidak Signifikan
		Uji F	Prob(F-statistic) < 0,05	I	0,005584
II	0,004831			Signifikan	

Sumber : Eviews 10, data diolah

Pembahasan

Berikut penjelasan yang dapat di jabarkan dari hasil data penelitian.

Pengaruh Langsung

a. Pengaruh infrastruktur terhadap kesempatan kerja

Infrastruktur memiliki nilai tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja ($0,8319 > 0,05$). Masih ada kendala dalam pengembangan jalan proyek di kabupaten Tapin diantaranya adalah belum optimalnya proyek pengembangan memanfaatkan tenaga kerja atau sumber daya manusia lokal, hal ini dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia lokal yang belum memenuhi keahlian dalam bidang tersebut, sehingga pengaruhnya tidak signifikan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ariantika (2016) dan Meiyora Averiana (2013) serta tidak senada dengan teori Solow.

b. Pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja

Peningkatan investasi memiliki nilai tidak signifikan ($0,8077 < 0,05$) terhadap kesempatan kerja di kabupaten tapin, hal tersebut dikarenakan sektor yang mendominasi investasi adalah sektor pertambangan yang tidak memaksimalkan sumber daya manusia lokal, menyebabkan penyerapan tenaga kerja di kabupaten tapin tidak memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Hendarmin (2012) dan Hellen (2017) serta tidak sejalan dengan teori Harrod-Domar.

c. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja

Pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan ($0,0295 < 0,05$) terhadap variabel kesempatan kerja di kabupaten tapin tahun 2011-2020. Adapun hasil estimasi menunjukkan koefisien ke arah positif. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa

ada pengaruh secara positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka akan semakin tinggi produktivitas yang dihasilkan. Tenaga kerja dalam hal ini adalah angkatan kerja dimana angkatan kerja dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan bukan angkatan kerja tidak dapat diukur secara langsung peranannya dalam perekonomian. Peningkatan kuantitas tenaga kerja harus diimbangi juga dengan kualitas yang dimiliki agar produktivitas suatu wilayah dapat dioptimalkan yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Heidy Mnajaang (2014).

d. Pengaruh infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat

Tidak adanya nilai yang signifikan ($0,5925 > 0,05$) dan pengaruhnya yang negatif menyimpulkan bahwa meningkatnya infrastruktur dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat di kabupaten Tapin. Kasus pada kabupaten tapin ini disebabkan pembangunan infrastruktur dalam keadaan yang lebih banyak stagnan. Hal lainnya, belum optimalnya mobilitas dan perbaikan jalan yang rusak akibat kendaraan bermuatan besar sehingga tidak dapat membantu akselerasi barang jasa masyarakat di Kabupaten Tapin. Senada dengan kesimpulan penelitian oleh Ariantika (2016) serta penelitian Meiyora Averiana (2013).

e. Pengaruh investasi terhadap kesejahteraan masyarakat

Investasi tidak memiliki nilai signifikan ($0,6735 > 0,05$). Cara berinvestasi hanya dalam bentuk investasi portofolio yang cuma terdiri dari aset keuangan saja berupa saham dan obligasi, sehingga tidak dapat menyerap angkatan kerja dan tidak mampu mengangkat kesejahteraan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Luh Putu Putri Awandari (2016).

f. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat ($0,0110 < 0,05$). Hal ini berarti peningkatan pertumbuhan ekonomi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tapin. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, maka daya beli masyarakat akan meningkat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini senada dengan teori pertumbuhan klasik pada penelitian yang dilakukan Amir Rahmat (2018).

g. Pengaruh kesempatan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat

Hasil menunjukkan bahwa kesempatan kerja memiliki nilai tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat ($0,2394 < 0,05$) dan mengarah negatif artinya jika kesempatan kerja naik belum tentu akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten tapin yang memiliki arti bahwa variabel kesempatan kerja bukan memediasi pengaruh variabel kesempatan kerja, hal ini disebabkan indikator kesejahteraan masyarakat di kabupaten tapin bukan pada kesempatan kerja. Serta standar gaji tenaga kerja di kabupaten tapin tidak sampai mencukupi kebutuhan taraf hidup masyarakat sehingga walaupun tenaga kerja meningkat tingkat kesejahteraan masyarakat stagnan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Lewis dan hal ini tidak sejalan juga dengan penelitian Luh Putu Putri Awandari (2016).

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

- a. Pengaruh infrastruktur melalui kesempatan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat
Variabel infrastruktur memiliki pengaruh langsung sebesar $-0,062230$. Adapun, pengaruh tidak langsungnya sebesar $0,018543$. Maka, total pengaruhnya sebesar $-0,001867$. Sehingga, pengaruh tidak langsungnya lebih besar daripada pengaruh langsung $-0,062230 < 0,018543$.
- b. Pengaruh investasi melalui kesempatan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat
Variabel investasi berpengaruh secara langsung sebesar $-0,002665$. Di sisi lain, secara tidak langsungnya sebesar $0,000789$. Maka pengaruh totalnya sebesar $-0,001867$. Sehingga, nilai pengaruh tidak langsung investasi lebih besar daripada pengaruh langsungnya $0,000798 > -0,002665$.
- c. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja
Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh langsung sebesar $0,494009$. Di sisi lain, variabel pengaruh tidak langsungnya sebesar $-0,147997$. Sehingga, total pengaruhnya adalah $0,346012$. Nilai pengaruh langsung pertumbuhan ekonomi lebih besar lebih besar daripada pengaruh tidak langsungnya $-0,147997 < 0,494009$.

Pengaruh Bersamaan

- a. Pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Tapin
Variabel independen infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Tapin tahun 2011-2020. Besarnya koefisien determinasi sebesar $0,860791$ yang menunjukkan bahwa kesempatan kerja dijelaskan oleh variasi model infrastruktur ekonomi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi sebesar $86,07\%$ dan sisanya $13,93\%$ dipengaruhi oleh faktor di luar dalam model penelitian.
Penyediaan sarana infrastruktur jalan yang baik akan berpengaruh pada efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi, karena dapat meningkatkan produktivitas sehingga pertumbuhan ekonomi dapat tercapai. Selain itu, adanya infrastruktur yang baik dan memadai dapat menarik perhatian investor guna berinvestasi di Kabupaten Tapin. Peningkatan nilai investasi menjadi sangat penting bagi pembentukan modal di suatu daerah, dengan adanya modal yang cukup maka pembangunan wilayah dapat dilaksanakan semaksimal mungkin dan dapat membuka peluang usaha baru yang dapat menyerap tenaga kerja. Dengan adanya jumlah tenaga kerja yang banyak maka produktivitas suatu daerah dapat meningkat. Namun hal ini harus diimbangi dengan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Vela Norlita (2018).
- b. Pengaruh variabel infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapin
Variabel independen infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapin tahun 2011-2020. Besarnya koefisien determinasi sebesar $0,926662$ yang menyimpulkan bahwa

kesejahteraan masyarakat dijelaskan pada variasi model infrastruktur ekonomi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi sebesar 92,66% dan sisanya 7,34% dipengaruhi oleh faktor di luar dalam model penelitian.

Penyediaan sarana infrastruktur jalan yang baik akan berpengaruh pada efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi, karena dapat meningkatkan produktivitas sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Peningkatan nilai investasi menjadi sangat penting bagi pembentukan modal di suatu daerah, dengan adanya modal yang cukup maka pembangunan wilayah dapat dilaksanakan semaksimal mungkin dan dapat membuka peluang usaha baru yang dapat menyerap tenaga kerja. Dengan adanya jumlah tenaga kerja yang banyak maka produktivitas suatu di daerah dapat meningkatkan pengeluaran perkapita masyarakat. Namun hal ini harus diimbangi dengan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Vela Norlita (2018).

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil temuan dari studi ini adalah pada model I secara parsial hanya pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Pada model II pun sama, yaitu hanya pertumbuhan ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan secara simultan kombinasi variabel kedua model tersebut berpengaruh signifikan. Adapun, investasi, infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi secara langsung dan tidak langsung memiliki pengaruh melalui kesempatan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapin tahun 2011-2020. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja dengan nilai pengaruh secara langsung lebih kuat dan mendominasi dari pada nilai pengaruh secara tidak langsung, sedangkan infrastruktur dan investasi tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja dengan nilai pengaruh tidak langsung lebih dominan.

Implikasi

Penyerapan tenaga kerja yang lebih optimal sangat diperlukan untuk mengatasi masalah pengangguran dan peningkatan kualitas SDM juga sangat diperlukan melalui pembekalan dan pelatihan tentang dunia kerja untuk tenaga kerja lokal guna dapat bersaing pada perekonomian. Infrastruktur yang salah satunya tercermin pada jalan raya diharapkan mampu mengoptimalkan mobilitas masyarakat dalam menggerakkan roda perekonomian dengan melakukan perbaikan jalan raya. Meningkatnya kualitas SDM dan mobiltas masyarakat yang lancar, akan menarik lebih banyak investor. Investasi juga perlu diupayakan pemerintah, salah satunya dalam bentuk investasi padat karya dengan memanfaatkan SDM lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Samuel. (2009). Foreign Direct investment, Domestic Investment, and Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Journal of Policy Modeling*, 31(6), 939–949.

- Ariantika, Irana, & Ikhsan. (2016). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosai terhadap Perekonomian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 486–493.
- Averiana, Meiyora. (2013). Dampak Ketersediaan Infrastruktur terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Kabupaten/Kota di Indonesia 2009-2011. *UT - Economics and Development Studies*.
- Awandari, Luh Putu Putri. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(12).
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (1st ed.). BPFE.
- Menajang, Heidy. (2014). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 16(4).
- Hellen. (2017). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kesempatan Kerja. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 13(1).
- Hendarmin. (2012). Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Eksos Fak. Ekonomi UNTAN*.
- Jhingan, M. L. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Pers.
- Mnajaang, M. L. (2014). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 16(4).
- Norlita, V. (2018). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2006-2015. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pigau. (1960). *The Economic Welfare* (4th ed.). Mac Millan & CO LTD.
- Posumah, F. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3).
- Prasetyo, Bangun, R., & Firdaus, M. (2009). Pengaruh Infrastruktur pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 3.
- Prasetyo, P. E. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Rustiono, Dedy. (2008). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Eprints.Undip.Ac.Id*.
- Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Ghalia Indonesia.